

**PERBEDAAN TINGKAT KESEPIAN
ANTARA REMAJA AWAL YANG MEMPUNYAI
ORANG TUA BERCERAI DENGAN REMAJA AWAL
YANG MEMPUNYAI ORANG TUA TIDAK BERCERAI
DI SMP NEGERI 9 MALANG**

SKRIPSI



KKS
KK
Psi 72/
/95
MUT
P

REKAM
DEKORASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

ARIF MUTANTO

NIM. : 078811932

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Gasal Th. 1994 / 1995

**PERBEDAAN TINGKAT KESEPIAN
ANTARA REMAJA AWAL YANG MEMPUNYAI
ORANG TUA BER CERAI DENGAN REMAJA AWAL
YANG MEMPUNYAI ORANG TUA TIDAK BER CERAI
DI SMP NEGERI 9 MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh
gelar sarjana psikologi di Fakultas Psikologi
Universitas Airlangga**

Oleh :

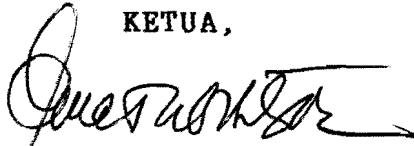
**ARIF MUTANTO
078811932**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GASAL 1994/1995**

SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DI HADAPAN KOMISI PENGUJI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
PADA TANGGAL 16 JANUARI 1995

Komisi Penguji terdiri dari :

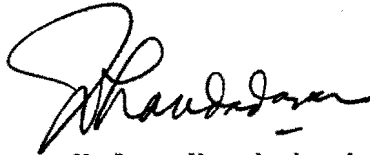
KETUA,



Drs. EM. Agus Subekti

NIP. 131 286 761

ANGGOTA,



Dra. Wulan Handadari

NIP. 131 967 669



Dr. J. Jangkung Karyantoro, MBA

NIP. 130 873 507

ARIF MUTANTO, 078811932. Perbedaan tingkat kesepian antara remaja awal yang mempunyai orangtua bercerai dengan remaja awal yang mempunyai orangtua tidak bercerai di SMP Negeri 9 Malang. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan tingkat kesepian antara remaja awal yang mempunyai orangtua bercerai dengan remaja awal yang mempunyai orangtua tidak bercerai.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah status perceraian orangtua, yang dibedakan menjadi status bercerai dan status tidak bercerai. Sedangkan variabel tergantung (Y) adalah tingkat kesepian pada remaja awal. Hipotesisi yang akan diuji adalah "Tidak ada perbedaan adalah tidak ada perbedaan tingkat kesepian yang signifikan antara remaja awal yang mempunyai orangtua bercerai dengan remaja awal yang mempunyai orangtua tidak bercerai.

Populasi penelitian ini adalah para siswa SMP Negeri 9 Malang kelas I dan II yang secara keseluruhan berjumlah 436 siswa dan berusia sekitar 12 - 14 tahun.

Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPS versi IBM/1990 edisi Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto. Untuk pengujian validitas butir digunakan pendekatan *internal consistency* dan didapatkan 7 aitem gugur, sedangkan untuk pengujian reliabilitas digunakan teknik Hoyt dan diketahui koefisien reliabilitasnya sebesar 0,875. Metode analisa data adalah *t-student*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai p sebesar 0,000. Bila digunakan tabel pada *Kaidah Uji Hipotesis Penelitian (KUHP) Alternatif* maka dijumpai bahwa nilai p ini sangat signifikan. Ini berarti bahwa hipotesis nihil yang diajukan ditolak.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat kesepian yang signifikan antara remaja yang mempunyai orangtua bercerai dengan remaja yang mempunyai orangtua tidak bercerai. Disamping itu dapat dinyatakan bahwa remaja yang mempunyai orangtua bercerai memiliki tingkat kesepian yang lebih tinggi dibanding remaja yang mempunyai orangtua tidak bercerai.